

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd**
Mapel : Fiqih
Fase/Kelas/ Smt : D/VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

I. Identifikasi

1. Peserta Didik

Peserta didik kelas VII MTsN 1 Kutai Kartanegara rata-rata sudah memiliki dasar pengetahuan agama dari tingkat MI/SD. Mereka terbiasa menjaga kebersihan, namun belum semua memahami perbedaan antara najis, hadas, dan kotoran biasa. Kemampuan berpikir kritis mereka sedang berkembang, sehingga perlu pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual agar lebih mudah dipahami.

2. Materi Pelajaran

- Pengertian Najis
- Dasar Hukum Perintah Bersuci
- Macam-macam Najis (mukhafafah, mutawassitah, mughallazhah)
- Tata Cara Thaharah
- Tata Cara Mensucikan dari Najis dengan Air

3. Dimensi Profil Lulusan

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT
- Kesehatan

4. Tema

- a. Cinta Allah dan Rasul (Hubbullah wa Hubburrasul)
- b. Cinta Lingkungan (Hubbulbiah)

5. Materi Inseri

- a. *Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Bagian dari Iman* → Penjelasan bahwa membersihkan najis tidak hanya untuk ibadah, tetapi juga menjaga kesehatan lingkungan.
- b. *Cinta Allah dan Rasul dengan Menjalankan Perintah Bersuci* → Menunjukkan bahwa menaati syariat thaharah adalah bentuk cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami pengertian, macam-macam najis, dan tata cara mensucikan najis dengan benar, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keimanan dan kepedulian terhadap kesehatan serta lingkungan.

2. Lintas Disiplin Ilmu

- IPA (hubungan najis dengan kesehatan lingkungan)
- PPKn (kepedulian terhadap kebersihan sebagai warga sekolah/masyarakat)

3. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian najis dengan sikap penuh keimanan (*tema: Hubbullah wa Hubburrasul*).
- Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam najis dengan sikap teliti dan kritis.

- Siswa dapat mempraktikkan tata cara mensucikan najis dengan air dengan sikap peduli terhadap kebersihan (*tema: Hubbulbiah*).
- Siswa menunjukkan perilaku menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bagian dari keimanan.
- 4. **Topik Pembelajaran**
Najis dan Tata Cara Mensucikannya
- 5. **Praktik Pedagogis**
 - a. **Model** : *Problem Based Learning (PBL)*
 - b. **Strategi** : Diskusi kelompok, studi kasus, praktik langsung.
 - c. **Metode** : Ceramah interaktif, tanya jawab, demonstrasi, praktik, refleksi.
- 6. **Kemitraan Pembelajaran**
 - Guru IPA (hubungan najis dengan kuman/penyakit)
 - Petugas UKS (pentingnya sanitasi dan kebersihan)
- 7. **Lingkungan Pembelajaran**
 - Ruang kelas (teori dan diskusi)
 - Halaman sekolah/laboratorium IPA (praktik mencuci najis)
 - Budaya belajar: kolaboratif, aplikatif, Islami
- 8. **Pemanfaatan Digital**
 - Video simulasi tata cara bersuci dari najis
 - Quiz interaktif online (Kahoot/Google Form)
 - Infografis digital tentang macam-macam najis

III. Pengalaman Belajar

1. **Kegiatan Awal (10 menit)**
 - Guru memberi salam, mengecek kehadiran.
 - Apersepsi: guru menampilkan gambar sepatu terkena kotoran anjing → “Apakah ini najis? Bagaimana cara mensucikannya?”
 - Guru menjelaskan manfaat mempelajari najis dan cara mensucikannya, baik untuk ibadah maupun kesehatan (*mindful & meaningful*).
2. **Kegiatan Inti (50 menit)**
 - **Memahami (Eksplorasi)**
 - Guru menjelaskan pengertian najis, dasar hukum, dan macam-macam najis.
 - Siswa mengamati video tentang cara mensucikan najis mukhafafah, mutawassitah, dan mughallazhah.
 - **Mengaplikasikan (Kolaborasi & Praktik)**
 - Diskusi kelompok: diberikan kasus (misalnya terkena pipis bayi, terkena darah, terkena jilatan anjing).
 - Tiap kelompok mempresentasikan cara mensucikannya.
 - Praktik langsung mencuci najis (menggunakan air, kerikil, atau sabun sebagai simulasi).
 - **Merefleksi (Refleksi Individu & Kelas)**
 - Siswa menuliskan hikmah menjaga kebersihan dari najis dalam kehidupan sehari-hari.

- Diskusi singkat: “Apa akibat jika manusia tidak mensucikan najis dengan benar?”

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru mengulas kembali poin penting pembelajaran.
- Guru memberi motivasi bahwa kebersihan bagian dari iman.
- Siswa menyimpulkan hasil belajar.
- Doa bersama.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

- Tanya jawab seputar pengalaman siswa tentang najis (diagnostik).

2. Asesmen Proses

- Observasi sikap: kedisiplinan, kerjasama, peduli kebersihan.
- Penilaian formatif: diskusi kelompok, praktik langsung.

3. Asesmen Akhir

- Tes sumatif berupa soal pilihan ganda & esai (LKPD).
- Produk: laporan refleksi manfaat menjaga kebersihan dari najis.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru,

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1 005

Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd.
NIP. 19800728 201101 1 003

Lampiran

1. LKPD

A. Soal Pilihan Ganda (10 Soal)

Stimulus (Contoh)

Seorang siswa terkena cipratan darah saat berolahraga. Ia bertanya apakah bajunya harus dicuci dengan cara khusus atau tidak.

1. Darah yang keluar dari tubuh manusia termasuk najis ...
 - a. Mukhafafah
 - b. Mutawassitah
 - c. Mughallazhah
 - d. Hukmiyah

Jawaban: b

(→ dibuat total 10 soal, semua dengan stimulus singkat per kasus: pipis bayi, jilatan anjing, kotoran burung, dll)

B. Soal Esai (5 Soal)

1. Jelaskan pengertian najis menurut fikih!
Jawaban: Segala sesuatu yang dianggap kotor menurut syariat Islam yang wajib disucikan agar ibadah sah.
2. Sebutkan macam-macam najis!
Jawaban: Mukhafafah, Mutawassitah, Mughallazhah.

3. Bagaimana cara mensucikan najis mughallazhah?

Jawaban: Dibasuh 7 kali dan salah satunya dengan tanah/debu.

4. Mengapa najis harus disucikan dengan air?

Jawaban: Karena air adalah benda suci dan mensucikan, sesuai syariat.

5. Apa akibat jika manusia tidak mensucikan diri dari najis?

Jawaban: Ibadahnya tidak sah, kesehatannya terganggu, dan menimbulkan penyakit.

2. Instrumen / Rubrik Penilaian

Aspek Dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Pengetahuan (tes, jawaban soal)	Jawaban sangat lengkap, tepat, runtut	Jawaban tepat tapi kurang lengkap	Jawaban sebagian benar	Jawaban tidak sesuai
Keterampilan (praktik thaharah)	Gerakan benar, urutan tepat, percaya diri	Gerakan benar tapi urutan kurang tepat	Gerakan kurang tepat	Tidak mencoba
Sikap (kerjasama, peduli kebersihan)	Sangat peduli, aktif bekerja sama	Peduli tapi kurang aktif	Kurang peduli	Tidak peduli